

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis dengan menggunakan teknik *common size* dan analisis rasio terhadap kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2019 dan 2020 maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Analisis *common size* pada PT. Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2019 dan 2020. Pertama pada laporan neraca/posisi keuangan bahwa akun aktiva mengalami peningkatan pada akun efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, piutang dan pembiayaan syariah, cadangan kerugian penurunan nilai, aset pajak tangguhan-neto, aset lain-lain-neto. yang mengalami penurunan pada akun giro pada bank lain, penempatan pada bank indonesia dan lembaga keuangan lain, obligasi rekapitalisasi pemerintah, kredit yang diberikan, piutang sewa pembiayaan, tagihan akseptasi, dan aset tetap. dan pada akun pasiva mengalami peningkatan pada akun liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya, liabilitas derivatif, utang pajak, pinjaman yang diterima, dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi. Untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi, surat berharga yang diterbitkan, liabilitas imbalan kerja, liabilitas lain-lain, dan pinjaman dan surat berharga subordinasi mengalami penurunan. untuk akun pada dana syirkah temporer, giro mudharabah mengalami penurunan, tabungan mudharabah meningkat, dan deposito berjangka mudharabah meningkat. pada akun ekuitas, modal saham, tambahan modal disetor, surplus revaluasi aset tetap - bersih, selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing, keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih, cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, opsi saham, cadangan kompensasi atas saham bonus,

kepentingan non-pengendali mengalami peningkatan. Sedangkan akun keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang tersedia untuk dijual-bersih, (kerugian)/keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti-bersih, modal saham diperoleh kembali (saham treasury), saldo laba, dan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk mengalami penurunan pada akun ekuitas. Sedangkan pada laporan laba rugi pada akun pada beban bunga dan syariah, pendapatan bunga dan syariah-neto, pendapatan premi yang mengalami peningkatan. Namun pada pendapatan premi-neto dan beban klaim mengalami penurunan. Pada pendapatan operasional lainnya mengalami peningkatan. Mulai pada provisi dan komisi lainnya, penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan, keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah neto, keuntungan transaksi mata uang asing neto, dan keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek. dan pada total pendapatan operasional lainnya mengalami kenaikan sebesar 1,84%. pada laba operasional, pendapatan non operasional, laba sebelum beban pajak, beban pajak dan laba tahun berjalan mengalami penurunan.

2. Analisis rasio keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia diukur dengan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.
  - a. Pada rasio likuiditas terdiri dari *Current Ratio* pada tahun 2019 sebesar 107,04 dan mengalami penurunan sebesar 16,89% menjadi 90,15% di tahun 2020. *Cash Ratio* pada tahun 2019 sebesar 18,08% mengalami peningkatan sebesar 1,2% di tahun 2020 menjadi 19,28%. *Loans to Deposit Ratio* pada tahun 2019 sebesar 88,06% mengalami penurunan sebesar 6,28% ditahun 2020 menjadi 81,78%.
  - b. Pada rasio solvabilitas terdiri dari *Debt Ratio* tahun 2019 sebesar 83,51% mengalami peningkatan menjadi 84,55%. *Times Interest Earned Ratio* ditahun 2019 sebesar 112,13% menjadi 73,84% di tahun 2020. *Operating*

*Income to Liabilities Ratio* sebesar 3,67% di tahun 2019 menjadi 2,09% ditahun 2020.

- c. Pada rasio profitabilitas terdiri dari *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan sebesar 13,97% menjadi 17,03% ditahun 2020. *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan sebesar 1,2%. *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan sebesar 7,15%.
3. Analisis kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia tahun 2019 dan 2020 dilihat dari analisis *common size*. Pada laporan aktiva berada di peringkat 2 dengan kategori sehat. Pada laporan pasiva juga berada pada peringkat 2 dengan kategori sehat. Sedangkan untuk laporan laba rugi berada pada peringkat 2 dengan kategori sehat juga. Dan analisis rasio yang terdiri dari analisis rasio likuiditas, *current ratio* tahun 2019 peringkat 4 dengan kategori kurang sehat dan 2020 peringkat 5 dengan kategori tidak sehat, *cash ratio* peringkat 1 dengan kategori sangat sehat, dan *loans to deposit ratio* di peringkat 3 dengan kategori cukup sehat. Analisis solvabilitas berada diperingkat 1 dengan kategori sangat sehat. Dan untuk analisis rasio profitabilitas terdiri dari *net profit margin* berada di peringkat 1 dengan kategori sangat sehat, *return on asset* di peringkat 1 dengan kategori sangat sehat ditahun 2019 dan di peringkat 2 dengan kategori sehat di tahun 2020, dan *return on equity* di tahun 2019 berada di peringkat 1 dengan kategori sangat sehat dan di tahun 2020 di peringkat 3 dengan kategori cukup sehat.

## 5.2 Saran

PT. Bank Rakyat Indonesia harus lebih mempertahankan perkembangan kinerja keuangan dengan cara meningkatkan margin laba kotor. Karena perusahaan yang memiliki margin laba kotor yang tinggi, maka perusahaan tersebut telah berhasil mengefisiensikan proses produksinya dan juga membuktikan baiknya keadaan operasional perusahaan tersebut. Lalu memastikan tersedianya *current ratio* perusahaan, semakin tinggi *current ratio* tersebut menandakan semakin kuatnya posisi keuangan perusahaan. Menjaga *leverage* agar tidak melebihi batas karena

pengeluaran yang terlalu banyak dan melebihi kemampuan akan mengakibatkan perusahaan kesulitan untuk melakukan pembayaran nantinya. Lalu cara lainnya bisa dengan mengefisiensikan tingkat *return on asset* dan meningkatkan efektivitas *return on equity* agar kinerja keuangan bank tetap baik lagi di periode selanjutnya.

